

Studi Pustaka Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning pada Mahasiswa PPKn Masa New Normal

Sukmawati¹, Nasran²

^{1,2}Universitas Tadulako

Email: sukmaawati@untad.ac.id¹, nasranalan94@gmail.com²

Abstrak

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan penerapan new normal pada kondisi pandemik di beberapa sektor termasuk sektor pendidikan. Kondisi ini membuat publik beradaptasi dengan keadaan new normal dengan mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Adaptasi ini dimaknai sebagai cara pandang dan perilaku yang baru yang harus kita lakukan untuk mencegah peningkatan kasus infeksi COVID-19. Dalam proses pembelajaran, perkembangan metode pembelajaran semakin pesat, dilihat dari semakin banyaknya perkembangan berbagai metode dan media yang dapat digunakan seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang signifikan. Bentuk perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis e-learning. Pembelajaran ini berimbas pada meningkatnya pemanfaatan media sosial yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Pada artikel ini kami menjelaskan bagaimana gambaran menghadapi new normal dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan e-learning.

Kata kunci: E-learning, New Normal, Metode Pembelajaran.

Abstract

The government has issued a new normal implementation policy in pandemic conditions in several sectors including the education sector. This condition makes the public adapt to the new normal by complying with the regulations made by the government. This adaptation is interpreted as a new perspective and behavior that we must do to prevent an increase in cases of COVID-19 infection. In the learning process, the development of learning methods is growing rapidly, as can be seen from the increasing number of developments in various methods and media that can be used along with significant technological advances. This form of technological development can be utilized by using e-learning-based learning. This has an impact on learning the use of social media that can be used by educators and students. In this article, we explain how to deal with the new normal in the learning process by using e-learning.

Keywords: E-learning, New Normal, learning method.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal fundamental yang menjadi program prioritas dari pemerintah Indonesia. Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sehingga, dalam mewujudkan amanat ini pemerintah dan masyarakat perlu berkomitmen bersama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan perkembangan teknologi saat di tambah lagi dengan pesatnya perubahan global yang memunculkan berbagai tantangan sehingga sehingga kebutuhan sumber daya yang berkompeten dan berkualitas melalui pendidikan perlu dilaksanakan dengan baik. Namun demikian, saat ini seluruh negara termasuk Indonesia masih menghadapi tantangan dan kendala yang belum kunjung

terselesaikan disebabkan oleh pandemik virus COVID-19. Kendala ini tentunya berpengaruh sangat signifikan dalam segala aspek termasuk pada aspek pendidikan (Sujana 2019, I Wayan 2019, Supardi 2012).

Aktivitas pendidikan baik ditingkat dasar hingga perguruan tinggi yang di selenggarakan oleh institusi pendidikan diwajibkan untuk menghentikan proses pembelajaran tatap muka langsung atau dengan metode konvensional yang di lakukan di setiap ruang kelas. Penghentian proses pembelajaran dengan tatap muka langsung merupakan salah satu upaya yang secara tegas di tetapkan oleh pemerintah dalam upaya mencegah dan bahkan memutus rantai penyebaran COVID-19. Sehingga alternative proses pembelajaran selanjutnya di laksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh melalui virtual meeting berupa aplikasi media social berupa Zoom, Google Meet, Google Classroo, WA group, dan lain sebagainya (Sari et al, 2020, Kurniawan et al, 2020, Monica & Fitriawati, 2020, Haqien & Rahman 2020).

Penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagaimana yang dijeleaskan diatas, dapat digunakan sebagai alternative proses pembelajaran dalam upaya peningkatan kasus infeksi COVID-19. Metode pembelajaran online secara penuh sudah menjadi pilihan di tengah situasi new normal (tatanan hidup baru) saat ini. New normal pendidikan yang harus kita lakukan membuat atau mengharuskan kita untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini dimana berbasis digital, dimana kita harus mengkondisikan pembelajaran tatap muka melalui ruang kelas dan e-learning. Pada pembelajaran daring pada waktu yang sama guru, peserta didik, dosen dan mahasiswa berada dalam aplikasi pembelajaran online yang sama agar memudahkan berinteraksi satu sama lain layaknya pembelajaran konvensional yang dilakukan selama dikelas atau secara tatap muka (Firman & Rahayu 2020, Pujilestari, 2020, Pujiasih, 2020, Jatmoko & Faizun 2020). Dengan kondisi seperti saat ini, penulis bertujuan mengangkat tema penelitian berupa studi pustaka dari metode pembelajaran jarak jauh melalui virtual meeting/ E-learning.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan merujuk dan mensitasi referensi ilmiah yang terkait dengan tingkat metode pembelajaran berbasis online. Metode kepustakaan ini memanfaatkan media elektronik dan internet yang digunakan oleh peneliti dalam pencarian literatur yang terkait.

Pada penelitian ini menggunakan dua tahap yakni tahap studi pendahuluan dengan mencari sumber yang menjelaskan mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran. Tahap kegiatan penelitian dengan mereview literatur yang berkaitan dan menyusun ke dalam sebuah artikel ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar awalnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung tetapi langsung diberhentikan karna adanya virus covid-19 yang melanda Indonesia, sehingga proses belajar dan mengajar dilakukan secara online atau daring. Pembelajaran daring yang seluruhnya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran melalui internet sehingga tidak perlu lagi adanya tatap muka secara langsung. Diharapkan meski pembelajaran dilakukan secara daring atau E-learning tetap mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan dalam komponen yang saling berinteraksi. Komponen pembelajaran diantaranya dosen, mahasiswa, tujuan, materi, metode, dan strategi pembelajaran. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa kompetensi pedagogi adalah kemampuan pembelajaran mengelola pembelajaran mahasiswa.

E-learning merupakan metode pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai media dalam proses pembelajaran. E-learning sendiri merupakan proses pembelajaran yang berbasis web yang dapat diakses melalui internet. New normal adalah kebijakan membuka kembali aktifitas atau kegiatan public secara terbatas dengan menggunakan standar yang suda dttapkan oleh pemerintah dan tetap mematuhi protokol

kesehatan untuk membatasi penyebaran covid-19. New normal merupakan tahap baru setelah kebijakan pembatasan social yang diberlakukan untuk memutus penyebaran virus corona atau covid-19 ya (Sari et al, 2020, Kurniawan et al, 2020).

Pada saat new normal pada sektor pembelajaran harus menyesuaikan pola pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Penyesuaian metode pembelajaran melalui metode e-learning untuk menghadapi new normal ini bisa dilakukan dengan tetap menggunakan sumber belajar yang sesuai dan bisa diaplikasikan melalui e-learning (Firman & Rahayu 2020, Pujilestari, 2020).

Melalui E-learning, pemahaman mahasiswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada dosen akan tetapi dapat dilihat langsung di pembelajaran E-learning sehingga efektifitas pembelajaran dengan menggunakan e-learning dapat tercapai melalui :

1. Respon mahasiswa dalam pembelajaran daring di era New Normal.

Dalam pembelajaran era new normal ini mahasiswa sangat bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan E-learning, seluruh mahasiswa aktif dalam pembelajaran dan aktif mengerjakan latihan yang telah diberikan oleh dosen. Ketertarikan mahasiswa tersebut dapat dilihat dengan nilai yang langsung muncul dilayar E-learning mereka masing-masing. Sehingga mahasiswa tersebut tidak perlu menunggu hasil dari dosen pengampu. Karena pada sistem e-learning dosen dapat mengeset pertanyaan dan jawaban serta feedbacknya langsung pada aplikasi.

Berdasarkan pengamatan serta respon pada setiap pembelajaran daring yang memanfaatkan berbagai metode e-learning selama mengajar pada Mata kuliah Teknologi pembelajaran, mahasiswa menyukai pembelajaran daring menggunakan e-learning, sebagaimana dibuktikan dengan respon mahasiswa sangat antusias pada proses pembelajaran berlangsung, maupun pemberian tugas berbasis e-learning, mahasiswa memberikan umpan balik sesuai dengan waktu yang telah disepakati dari dosen, bahkan 80% mahasiswa mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah disepakati dilihat dari respon dengan menggunakan aplikasi LMS maupun google classroom. Melihat respon mahasiswa tersebut menjadi masukan bagi para dosen untuk memanfaatkan metode pembelajaran berbasis e-learning yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar maupun respon mahasiswa itu sendiri.

2. Efektifitas pembelajaran PPKn pada Era New Normal

Proses pembelajaran pada masa pandemik Covid- 19 di prodi PPKn khususnya Mata kuliah Teknologi Pembelajaran mahasiswa sangat antusias terhadap pemanfaatan pembelajaran berbasis E-Learning, disebabkan mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran maupun media berbasis e-learning, diantaranya: layanan video conference seperti geogle meet, zoom cloud, Whatshap, LMS Fakultas FKIP Untad, maupun Universitas, google Classroom, minat dan semangat dalam proses pembelajaran new normal mahasiswa kembali membaik dengan memanfaatkan e-learning, terlebih lagi pada era New normal saat ini.

3. Kendala Pembelajaran berbasis E-learning

Pembelajaran berbasis e-learning tidak lepas dari kendala yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa salah satu yang paling sering dialami yaitu ketersediaan jaringan internet. Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar, bahkan beberapa mahasiswa yang terpaksa memanjat pohon untuk mendapatkan jaringan internet, selain itu beberapa mahasiswa harus jalan kaki 2-3 Km dari kampung halaman untuk mendapatkan akses internet, sebagaimana mahasiswa berada di daerah 3T, selain itu Kuota internet yang sangat terbatas dari bantuan pemerintah, dan semua mata kuliah yang diprogramkan berbasis e-learning, sehingga tetap harus membeli kuota tambahan.

SIMPULAN

Pembelajaran Jarak jauh berbasis e-learning di masa new normal sangat efektif pada mahasiswa PPKn khusus MK teknologi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai pendekatan e-learning yaitu LMS, Google Classroom, WA, google meet, Zoom meeting

maupun e-learning yang lain, respon mahasiswa sangat antusias dengan memanfaatkan e-learning di masa new normal. Tapi hal tersebut tidak lepas kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu ketersediaan jaringan internet yang kurang memadai, serta kuota internet yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*.
<https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Jatmoko, D., & Faizun, M. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*.
<https://doi.org/10.37729/jpse.v6i1.6495>
- Kurniawan, A., Prabowo, G., & Falahudin, T. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*. <https://doi.org/10.37729/autotech.v15i2.528>
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Pujiasih, E. (2020). MEMBANGUN GENERASI EMAS DENGAN VARIASI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. In *Adalah*.
- Sari, M., Nawawi, & Darmawan, H. (2020). Analisis Pembelajaran Di Era Pandemi (Covid-19) Pada Program Studi Pendidikan Biologi Ikip Pgri Pontianak. *Jptik*.
- Sujana, I. W. C. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Supardi. (2012). Arah Pendidikan Di Indonesia. *Arah Pendidikan Di Indonesia Dalam Tataran Kebijakan Dan Implementasi*.